**BAB II**

**KONDISI OBJEKTIF TEMPAT PELELANGAN IKAN PANIMBANG**

1. **Sejarah Berdirinya Tempat Pelelangan Ikan Panimbang**

Tempat pelelangan ikan panimbang didirikan pada tanggal 02 Januari 1972, dengan nama waktu itu adalah Koperasi Perikanan Laut (KPL) Panimbang.

Tujuan didirikannya Koperasi Perikanan Laut Panimbang, tiada lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ada di daerah Panimbang, terutama masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pantai yang mayoritas berpencaharian sebagai nelayan. Akan tetapi pada waktu itu para nelayan di daerah Panimbang merasa mempunyai beberapa kesulitan diantaranya:

1. Memasarkan ikan hasil tangkapannya,
2. Memenuhi kebutuhan alat-alat penangkapan.

Dengan didirikannya Tempat pelelangan ikan panimbang, kesulitan-kesulitan tersebut dapat segera diatasi secara bertahap. Para pendirinya waktu itu adalah: Bapak Wiharsa, Bapak Ahman, Bapak Jaedi, Bapak Atang, dan Bapak Sasmita.

Ada pun visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pandeglang adalah sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya industrialisasi kelautan dan perikanan melalui maritim bisnis

Misi

1. Meningkatkan nilai tambah sektor maritim melalui industrialisasi perikanan .
2. Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya laut dan perikanan.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan, pembudidaya ikan, pengolah, pemasar dan pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan melalui pengembangan usaha maritim bisnis.
4. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pelaku usaha perikanan dan kemaritiman.
5. Meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan secara optimal dan efisien dengan memperhatikan kelestarian okosistem.
6. **Kondisi Geografis**

Kecamatan panimbang merupakan kecamatan yang berada di sebelah selatan Ibukota Kabupaten Pandeglang dengan jarak ± 70 km, dengan luas wilayah daerah kira-kira ± 9.774.914 Ha. Kabupaten Pandeglang adalah daerah penghasil ikan ekonomis tinggi terbesar di Provinsi Banten. Kontribusi perikanan tertinggi berasal dari Tempat Pelelangan Ikan Panimbang.

Secara geografis, Desa Panimbang berbatasan dengan:

1. Sebelah utara : Kecamatan Sukaresmi
2. Sebelah tmur : Kecamatan Angsana
3. Sebelah selatan : Kecamatan Sobang dan Cigeulis
4. Sebelah Barat : Selat Sunda

Menurut data monografi kecamatan panimbang (2017) ada (enam) desa yang termasuk dalam binaan kecamatan panimbang yaitu :

1. Desa Panibang jaya, dengan luas 1.056.470 Ha
2. Desa Mekar jaya, dengan luas 796.750 Ha
3. Desa Gombong, dengan luas 2.309.000 Ha
4. Desa Mekarsari, dengan luas 1.705.000 Ha
5. Desa Tanjung jaya, dengan luas 3.301.740 Ha
6. **Kondisi Demografis**

Kecamatan panimbang merupakan indonesia mini karena di dalamnya terdiri dari berbagai macam suku baik yang berasal dari pulau jawa maupun suku suku dari luar jawa sehingga dapat memberikan banyak pengaruh baik positif maupun negatif dalam pengembangan kecamatan panimbang . karena masing-masing membawa adat dan tradisi masing-masing yang selanjutnya memadu dalam meningkatkan kesejahteraan melalui keahlian di bidangnya masing-masing kecamatan panimbang yang terdiri dari enam desa binaan mempunyai penduduk berdasarkan laporan tingkat desa tahun 2017 berjumlah 45.285 jiwa terdiri dari :

1. Laki-laki : 23.430 jiwa
2. Perempuan : 21.855 jiwa

**TABEL 2.I. Jumlah penduduk desa panimbang**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama desa /kelurahan | Jumlah KK | Jumlah penduduk | |
| Laki-laki | Perempuan |
| 1 | Panimbang jaya | 3.001 | 6.461 | 6.620 |
| 2 | Mekar jaya | 1.125 | 2.085 | 2.145 |
| 3 | Gembong | 994 | 1.809 | 1.824 |
| 4 | Mekarsari | 2.513 | 4.435 | 5.627 |
| 5 | Citeureup | 1.423 | 4.526 | 3.448 |
| 6 | Tanjung jaya | 1.602 | 3.226 | 3.110 |

Berdasarkan data di atas ternyata walaupun luas daerah desa panimbang jaya tidak seluas desa tanjung jaya, desa mekar sari dan desa citeureup, tetapi desa panimbang jaya ternyata memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu dengan jumlah 3.001 kepala keluarga KK, dengan komposisi 6.461 laki-laki dan 6.620 perempuan. Hal tersebut dikarenakan akses yang terjadi di desa panimbang jaya lebih baik dari desa-desa lainnya, akses yang dimaksud adalah tempat berlabuh di desa panimbang jaya yang selalu ramai, bahkan jumlah nelayan dari luar daerah jauh lebih mendominasi. Banyaknya nelayan yang berlabuh, secara lambat laun berdampak bertambahnya jumlah penduduk akibat migrasi. Nelayan yang berasal dari luar daerah yang merasa nyaman akhirnya banyak yang memutuskan untuk menetap dan tinggal di wilayah desa panimbang jaya. Selain akses laut, akses darat di desa panimbang jaya juga lebih baik dari pada desa-desa lainnya. Misalnya Jarak antara desa panimbang jaya ke kota serang misalnya, dapat di tempuh sekitar 50 km, lebih dekat dari pada desa lainnya.

1. **Kondisi sosial ekonomi dan keagamaan**
2. **Kondisi Ekonomi**

Adapun mata penceharian penduduk desa panimbang sebagian besar di bidang pertanian dan mata penceharian lainnya adalah sebagai nelayan,buruh/tukang, pedagang, jasa, pegawai, pegawai negri sipil, TNI, POLRI, pensiunan dan wiraswasta.

Untuk bidang perikanan dan kelautan, masyarakat yang bekerja sebagai nelayan berjumlah cukup banyak walaupun di desa mekar jaya dan desa gembong tidak ada atau mungkin hanya sedikit yang bekerja sebagai nelayan.

Jumlah penduduk yang bekerja sebagai nelayan terbanyak berada di desa citeureup, dengan jumlah 524 nelayan, sedangkan untuk desa panimbang jaya, jumlah penduduk yang bekerja sebagai nelayan hanya berjumlah 168 nelayan, akan tetapi desa panimbang jaya merupakan tempat berlabuh bagi nelayan-nelayan dari berbagai daerah, sehingga pusat berekumpulnya nelayan di kecamatan panimbang adalah di desa panimbang jaya dimana letaknya berada di muara sungai yang berbatasan dengan desa sidamukti.

1. **Agama dan kepercayaan**

Kecamatan panimbang yang terbagi atas 6 desa binaan sebagian besar penduduknya merupakan pendatang yang berasal dari daerah lain. Khususnya untuk desa panimbang jaya, peenduduk yang berdomisili disana sebagian besar berasal dari daerah Brebes dan Indramayu,yang sudah lama menetap selama puluhan tahun yang kemudian menjadi warga panimbang.

Walaupun daerah kecamatan panimbang ini dihuni oleh banyak pendatang tapi secara mayoritas penduduknya beragama islam

**TABEL 2.2. Jumlah Penduduk Menurut agama** .

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Desa | Jumlah Penduduk Menurut Agama | | | | |
| Islam | Katolik | Protestan | Hindu | Budha |
| 1 | Panimbang jaya | 13.054 |  |  |  | 27 |
| 2 | Mekar jaya | 4.230 |  |  |  |  |
| 3 | Gombong | 3.611 | 22 |  |  |  |
| 4 | Mekarsari | 10.107 |  |  |  |  |
| 5 | Citeureup | 7.974 |  |  |  |  |
| 6 | Tanjung jaya | 6.329 | 7 |  |  |  |

Berdasarkan data di atas komposisi agama dan kepercayaan masyarakat kecamatan panimbang di desa binaan hanya terdapat tiga yaitu islam, katolik dan budha sedangkan untuk protestan dan hindu sama sekali tidak ada. Terlihat bahwa pemeluk agama kristen katolik total hanya sebesar 29 orang, sedangkan pemeluk agama budha hanya 27 orang. Agama islam yang menjadi mayoritas di kecamatan panimbang memiliki jmlah total 45.305 orang.

1. **Pendidikan**

Sebagian besar pendidikan masyarakat desa Panimbang sudah banyak yang meneruskan kejenjang SMA dan beberapa yang tidak melanjutkan kejenjang SMA dikarenakan beberapa hal, diantaranya :

1. Akses jalan yang terbatas
2. Faktor Ekonomi
3. Faktor warisan pekerjaan yang bersifat turun temurun
4. Kecendrungan masyarakat desa yang menyepelekan pendidikan.

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan :

1. Sarjana : 20 Orang
2. SLTA : 204 Orang
3. SMP : 426 Orang
4. SD : 988 Orang
5. Tidak menyelesaikan pendidikan : 47 Orang
6. **Potensi Perikanan**

Desa panimbang merupakan desa yang memiliki potensi sumber daya laut yang potensial terdapat di Selat Sunda dan Samudra Hindia serta beraneka ragam jenis ikan dan biota laut yang terkandung di dalamnya sehingga sangat berpeluang untuk usaha perikanan tangkap dan budidaya laut, tetapi potensi ini masih belum bisa di kelola dan dimanfaatkan secara maksimal dengan mengacu pada pelestarian lingkungan sumber daya laut. Oleh karena itu, peluang yang ada masih cukup besar bagi industri kelautan.

**TABEL .2.3. Hasil Laut Pelelangan Ikan Panimbang**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jenis** | **Tahun 2015** | **Nilai Rp** | **Tahun 2016** | **Nilai Rp** |
|  | **Produksi** | **Produksi** |
| Rumput laut  Kerapu  Lobster  Kerang hijau | 1,223,211.20 | 37,819,813,916.00 | 1,218,111.00 | 40,390,649,264.00 |

Data tabel di atas menyatakan bahwa hasil laut pelelangan ikan panimbang sangat besar den meningkat dari setiap tahunnya dan data diatas merupakan perbandingan hasil produksi tahun 2015-2016.